



Pelatihan Karya Ilmiah Dengan Metode Data Kualitatif Dan Kuantitatif Di SMA Sultan Agung 1 Semarang

Yesina Intan Pratiwi^{*1}, Iryan Dwi Handayani², Seno Suharyo³

Universitas Semarang¹²³

yesina@usm.ac.id¹, iryandwi@usm.ac.id², senosuharyo@usm.ac.id³

Informasi Artikel

Diterima : 25-07-2024

Direview : 25-07-2024

Disetujui : 30-07-2024

Kata Kunci

data kualitatif, data kuantitatif

Abstrak

Pembelajaran menulis karya ilmiah merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA pada kurikulum 2013. Setiap sekolah memiliki cara tersendiri dalam menyajikan materi tersebut pada siswa. Literasi dalam hal ini adalah literasi baca tulis. Peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Hal pokok dari perbedaan tersebut adalah dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif orang yang diteliti dapat mengisi sendiri kuisioner tanpa kehadiran peneliti, umpamanya survei elektronik atau kuisioner yang dikirimkan. Dalam penulisan karya ilmiah, diharapkan para siswa SMA mampu mengetahui dan membuat jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis karya ilmiah merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA pada kurikulum 2013, begitu juga terhadap guru Sekolah Menengah Atas (Satiti & Ami, 2022; Sumartini et al., 2019). Upaya peningkatan keterampilan Guru sangat penting, karena setiap sekolah memiliki cara tersendiri dalam menyajikan materi tersebut pada siswa, sehingga dibutuhkan penerapan model pembelajaran harus diselenggarakan melalui pelatihan (Hayati et al., 2019; Kusripinah, 2022; Saputra et al., 2020). Karya tulis juga merupakan bentuk kepedulian guru serta seluruh elemen sekolah untuk mewujudkan gerakan literasi sekolah. Literasi dalam hal ini adalah literasi baca tulis (Indriyani et al., 2019; Suherli, 2017).

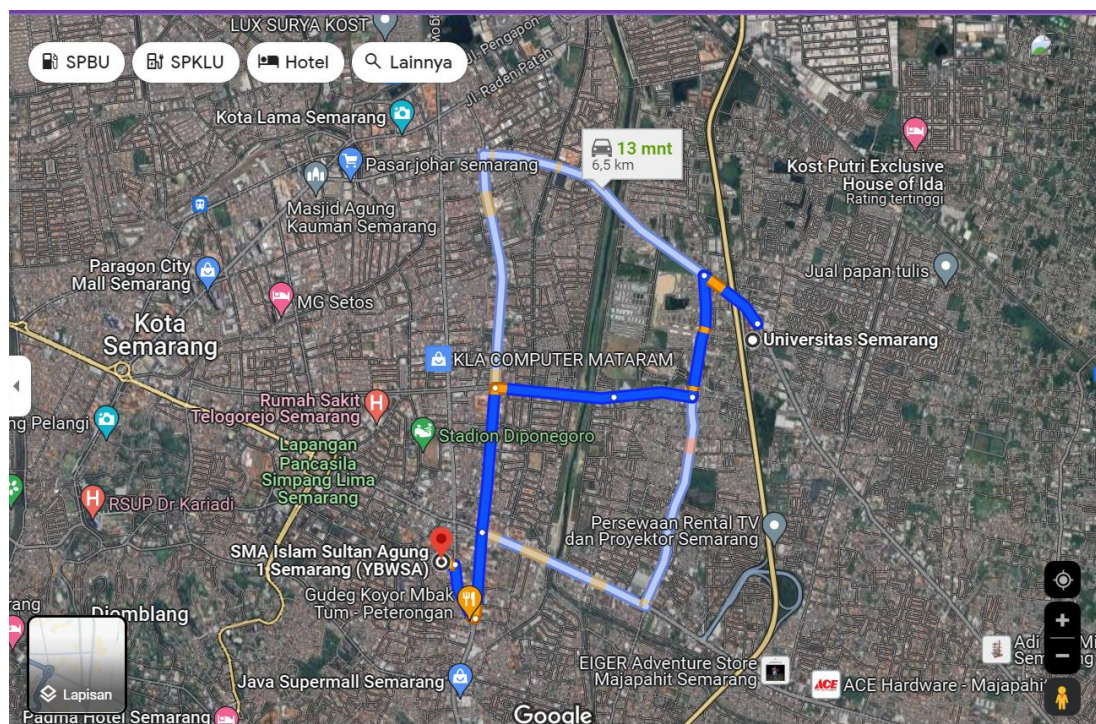
Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi (Sari, 2020), selanjutnya dengan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi di lingkungan sosial (Saputra et al., 2020). Penulisan karya ilmiah umumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan atau kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Mekarisce, 2020). Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai

data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*). Peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif (Fadli, 2021; Mekarisce, 2020).

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Hal pokok dari perbedaan tersebut adalah dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif orang yang diteliti (responden) dapat mengisi sendiri kuisioner tanpa kehadiran peneliti, umpamanya survei elektronik atau kuesioner yang dikirimkan (Fadli, 2021; Habsy, 2017).

Dalam penulisan karya ilmiah, diharapkan para siswa SMA mampu mengetahui dan membuat jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif. Dari hasil diskusi dengan guru pengampu penulisan karya ilmiah di SMA Sultan Agung 1 Semarang, para siswa masih minim pengetahuan tentang perbedaan metode penelitian data kualitatif dan data kuantitatif dalam penulisan karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang cara membedakan metode data kualitatif dan data kuantitatif dalam penelitian, serta cara menyusun karya ilmiah dengan dua metode tersebut.

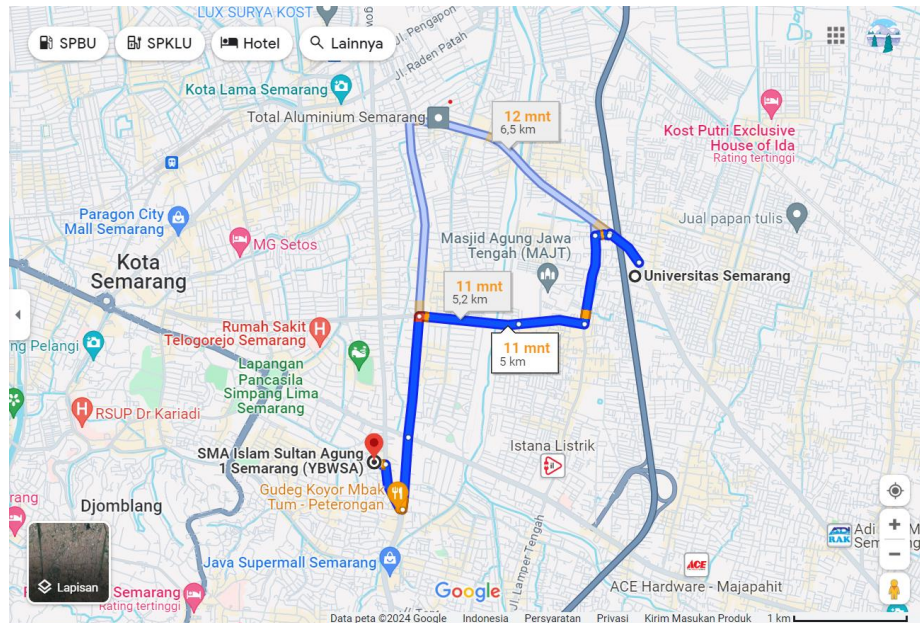
Manfaat yang didapatkan yaitu dengan adanya pelatihan ini antara lain: meningkatnya tingkat pemahaman siswa mengenai cara penyusunan karya ilmiah dengan metode data kualitatif dan data kuantitatif, siswa dapat memiliki keterampilan tambahan khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah menggunakan dua jenis metode penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif maka dalam hal ini siswa diharapkan mampu membuat karya ilmiah secara berkualitas (ditunjukkan dengan simbol lokasi berwarna merah).



Sumber : Google Maps 2023

Gambar 1. Lokasi Mitra Pelaksanaan Kegiatan

Jarak Perguruan Tinggi (Universitas Semarang) menuju lokasi mitra sejauh $\pm 5,2$ km (ditunjukkan dengan garis berwarna biru).



Sumber : Google Maps 2023

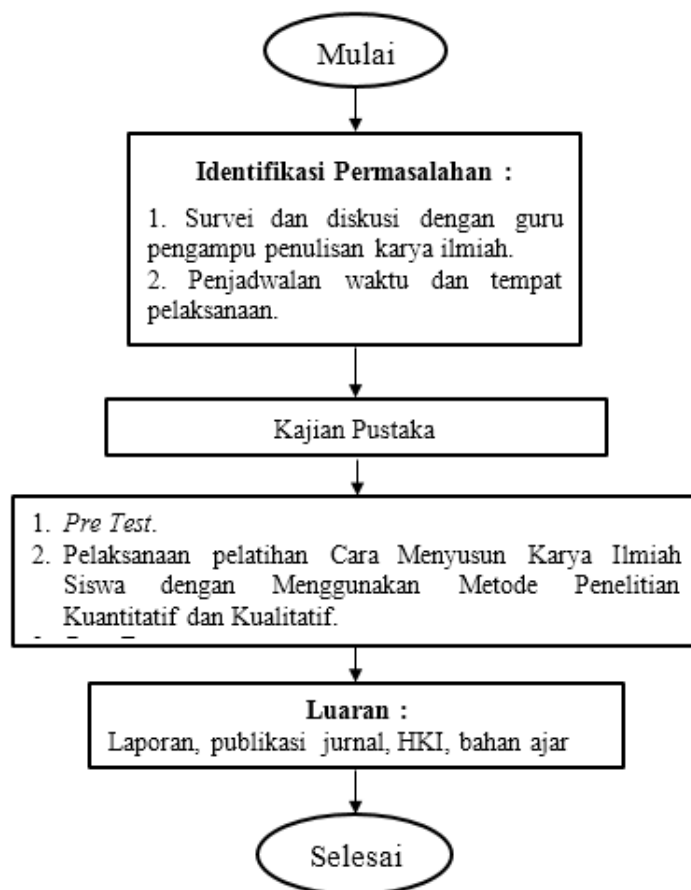
Gambar 2. Jarak PT ke Lokasi Mitra

2. METODE

Secara umum metode analisis data adalah sebuah teknik atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi sebuah informasi yang lebih mudah untuk dipahami. Metode analisis data juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang biasanya berguna dalam penulisan penelitian. Menurut seorang ahli matematika asal Amerika, John Tukey (2011) menjelaskan bahwa metode analisis data, hasil analisis menjadi lebih tepat atau akurat. Sugiyono (2010) juga menyebutkan metode analisis data yang digunakan satu penelitian dengan penelitian yang lain tidak bisa disamakan. Metode analisis data kualitatif berfokus pada informasi yang sifatnya non numerik (bukan angka), namun lebih membahas konseptual suatu permasalahan dalam penelitian. Berbeda dengan kualitatif, metode analisis data kuantitatif berfokus pada numerik atau angka dalam sebuah penelitian. Teknik ini menggunakan data statistik, data hasil survei responden, dan lain sebagainya untuk mengolah data.

Setelah mengetahui jenis metode analisis data yang ada, diharuskan juga memahami tahapan mengolah datanya. Dalam hal pengolahan data ada beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain : penyuntingan atau editing, kegiatan yang mengharuskan pemeriksaan seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden, pengkodean atau coding, kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan dengan cara memberikan simbol atau tanda berupa angka terhadap jawaban responden penelitian, tabulasi atau tabulating, kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian akan disajikan dalam wujud tabel. Setelah mengerjakan pengolahan data, juga harus menyelesaikannya dengan menganalisis. Tahap ini bertujuan untuk memeriksa data apa yang masih perlu dicari, hipotesis penelitian apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, hingga kesalahan apa yang harus

segera diperbaiki. Tahap terakhir yaitu penafsiran analisis data. Pada tahap ini diminta untuk memberikan kesimpulan dari penelitian kualitatif atau kuantitatif yang sudah dikerjakan.



Gambar 3. Diagram Alir Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Karya Ilmiah Dengan Metode Data Kualitatif Dan Kuantitatif Di SMA Sultan Agung 1 Semarang merupakan sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan yaitu bagaimana membuat karya ilmiah dengan menggunakan metode data kualitatif dan kuantitatif yang baik dan benar. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menciptakan tingkat pemahaman akan pentingnya konsep pemahaman metode data kualitatif dan kuantitatif. Dengan begitu para siswa dapat meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan diri siswa untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah di bidang karya ilmiah khususnya.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Semarang yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan terkait pemahaman pelaksanaan kegiatan penyusunan karya ilmiah dengan metode data kualitatif dan kuantitatif.
2. Menyelenggarakan diskusi serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap metode data kualitatif dan kuantitatif.

3. Melaksanakan pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan karya ilmiah di SMA Sultan Agung 1 Semarang.
4. Memberikan keyakinan pada siswa sekaligus memberikan motivasi untuk lebih semangat dan tekun dalam menimba ilmu pengetahuan yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang berkualitas.

4. KESIMPULAN

Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LPPM Universitas Semarang dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya pemahaman mengenai penyusunan karya ilmiah bagi siswa sekolah khususnya siswa SMA Sultan Agung 1 Semarang.
2. Perlunya pendampingan dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan sejenis yang dapat menunjang aktivitas serta produktivitas siswa SMA Sultan Agung 1 Semarang, sehingga menambah kompetensi yang dimiliki untuk dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2019). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27–34.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Kusripinah. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATAN LITERASI BACA TULIS: LITERATURE REVIEW. *JURNAL PENDIDIKAN*, 11(2), 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Saputra, H. A., Mutiarin, D., & Nurmandi, A. (2020). Analisis Wacana: Partisipasi Perempuan dalam Politik di Indonesia Tahun 2018 - 2019. *Muwazah*, 12(1), 89–110. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i1.2502>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Suherli, K. (2017). PENGEMBANGAN LITERASI. *PENGEMBANGAN LITERASI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*, 1(1), 140–150.
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi

Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 54-59.
<https://doi.org/10.15294/puruhita.v1i1.28644>